

## Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berbasis Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

Febrianca Toloy<sup>1\*</sup>, Sayama Malabar<sup>2</sup>, Salam<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr.Ing.B.J. Habibie, Moutong, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, 96554, Indonesia.

E-mail: [febriancatoloy3@gmail.com](mailto:febriancatoloy3@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1464>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 24 June 2025

Revised: 30 June 2025

Accepted: 07 July 2025

#### Kata Kunci:

Pendekatan Pembelajaran Kontekstual, Hasil Belajar, Menulis

#### Keywords:

Contextual Learning Approach, Writing Learning Outcomes.



### ABSTRACT

Penelitian ini mengarah untuk menguraikan perolehan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini sebelum dan sesudah penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual dan pengaruh pada pendekatan ini. Desain dari penelitian ini menggunakan Pra eksperimen dengan menerapkan satu kelas Pretest-posttest. Metode dalam pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik dalam menganalisis data menggunakan teknik statistic deskriptif. Pengujian hipotesis menerapkan hasil uji t. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa nilai rata-rata sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual ialah 30,4. Kemudian, hasil dari uji t menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual memberikan pengaruh yang sangat signifikan pada perolehan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini, dengan nilai sig (2-tailed) adalah 0,005. Kesimpulannya yaitu  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

*This study aims to describe the learning achievement of writing scientific papers with current social problems before and after the use of contextual learning approaches and the influence of this approach. The design and research used pre-experimental by implementing one class pretest-posttest. The method in sampling is purposive sampling the technique in analyzing data using descriptive statistical techniques hypothesis testing applies the results of the t-test. The results and this study prove that the average value before using the contextual learning approach is 30,4. Then the results and t-test state that the contextual learning approach has a very significant influence on the learning achievement of writing scientific papers with current social problems with a sig value (2-tailed) of 0,005. The conclusion is that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Febrianca Toloy, et al (2025). Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berbasis Pendekatan Pembelajaran Kontekstual, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1464>

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang tidak terlepas dengan pendekatan pembelajaran merupakan hal yang dijadikan untuk menuju proses pembelajaran yang baik, bermakna, dan menyenangkan. Pendekatan yang menitik beratkan pada sudut pandang dan titik tolak proses pembelajaran Rusman (2012:380). Pendekatan yang menjadi awal dari pembentukan sebuah ide untuk memandang masalah dan perspektif dari metode pembelajaran, yang diperkuat dengan model dan metode pembelajaran yang disesuaikan, sanjaya (2008).

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu, setiap guru hanya menerapkan pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga, proses pembelajaran pun hanya berputar dalam arena yang sudah biasa digunakan baik dari pendekatan pembelajaran maupun strategi pembelajaran. Sesuai dengan karakteristik dari setiap peserta didik

seharusnya, guru mampu memberikan pendekatan pembelajaran kontekstual, karena berdasarkan kemampuan peserta didik dan lingkungan sekolah. Pendekatan pembelajaran kontekstual lebih akan mendalami tentang kemampuan tenaga pendidik dalam memberikan pembelajaran yang berdasarkan keadaan sosial, alam, dan lain-lain.

Hasil observasi menunjukkan bahwa, Rendahnya kegiatan penulisan membuat sekolah ini, masih tergolong rendah. Menulis dalam hal ini, yaitu menulis terkait teks yang diajarkan oleh guru. Menulis merupakan salah satu langkah kedua setelah membaca dapat diterapkan peserta didik dalam pembelajaran. Kegiatan dalam penulisan masih sedikit rendah, karena kurangnya metode dalam pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, yang mendukung keterampilan peserta didik.

Penyelesaian dari pokok permasalahan yaitu pendidik diminta untuk dapat memberikan warna dalam kegiatan proses pembelajaran agar lebih menyenangkan dan berwarna untuk para peserta didik. B. Johnson (2007:58) berpendapat bahwa *contextual teaching learning* (CTL) ialah suatu metode yang dapat memicu otak dalam penyusunan pola-pola yang menjadikan makna. CTL merupakan metode pembelajaran yang sangat cocok untuk menghubungkan muatan akademik serta kondisi dari lingkungan sekitar peserta didik.

Gagasan pendekatan pembelajaran kontekstual, guru mengaitkan sebuah metode pengajaran untuk disesuaikan dengan otak yang dapat menciptakan sebuah makna yang saling mengaitkan dengan muatan akademis serta kehidupan yang menghubungkan lingkungan siswa. Pendekatan pembelajaran yang menguatkan otak peserta didik dengan makna dalam materi dan kehidupan nyata. Peserta didik yang saling mengaitkan pengetahuan, penemuan, penguatan, dan keterhubungan dapat mendorong pemahaman peserta didik terkait materi. Pendekatan pembelajaran yang saling berkaitan dengan kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi tugas seorang pendidik begitupun peserta didik. Pendekatan pembelajaran memberikan warna dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Menurut Gillent (2003) mengungkapkan bahwa pada karya tulis ilmiah tidak dapat memuat pedoman dan acuan, yang disesuaikan dengan kemauan pada diri sendiri, tetapi pedoman yang berlandaskan pada aturan yang bersifat konvensional sesuai dengan kelompok ilmuwan tertentu. Penelitian ini, juga melibatkan berbagai macam teori yang mencakup karya tulis ilmiah, menulis karya ilmiah, teknik penilaian dan lain-lain. Penelitian dengan judul pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar peserta didik menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini kelas XI di SMA Negeri 1 Bonepantai, mencakup beberapa teori karena saling berhubungan untuk menciptakan penelitian yang relevan dan teruji. Hal ini dilakukan untuk membangun penelitian yang berdasarkan teori yang disesuaikan dengan judul penelitian.

Menurut (Gillet, 2003) menulis karya tulis ilmiah ialah sebuah karya tulis yang menyampaikan gagasan dan hasil temuan dari seorang penulis, dengan caranya sendiri. Seorang penulis juga perlu memperhatikan pemikiran maupun pendapat penulis lain, yang dilihat dari rujukan, tetapi bukan berarti penulis hanya menulis kembali pendapat dari penulis lain. Bloom (dalam Suprijono 2015:6-7) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan kegiatan yang mencakup kemampuan peserta didik, yang memuat kemampuan yang didasarkan pada kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Ruseffendi (dalam Ahmad Susanto 2016:14) perolehan pembelajaran terpengaruh pada sepuluh macam, yaitu kemauan belajar dari peserta didik dan kondisi masyarakat peserta didik itu sendiri. Menurut Sani (2016: 15) berpendapat bahwa penilaian merupakan suatu upaya yang berdasarkan pada sistematis dan sistemik yang dilaksanakan, dengan mengetahui pengumpulan data, informasi yang valid, sehingga dapat mengambil kebijakan dari program pendidikan.

Bagian-bagian jenis penilaian menurut Sudjana (2016:5) antara lain; (1) penilaian formatif, ialah penilaian yang dilakukan setelah penutup kegiatan dalam proses pembelajaran, (2) penilaian sumatif, ialah jenis penilaian yang dilakukan diakhir urut program, (3) penilaian diagnostic, ialah jenis penilaian yang dapat mengetahui kelemahan dari peserta didik, (4) penilaian selektif, ialah jenis penilaian yang memuat kebutuhan evaluasi, dan (5) penilaian, penempatan, ialah jenis penilaian yang dapat memahami suatu keahlian terkait syarat. Menurut Sudarmanto (2009:60) keterampilan ialah suatu keterampilan dalam pelaksanaan tugas secara tertentu secara fisik ataupun mental, maka dari itu, keterampilan lebih memfokuskan terhadap suatu keterampilan seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas.

Menurut Anderson & Krathwol (2001) tes keterampilan menulis karya ilmiah ialah tes keterampilan yang termasuk ke dalam ranah kognitif, dengan cara menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Tes keterampilan menulis karya ilmiah, juga memerlukan kemampuan, seperti menganalisis

data dan informasi, mengevaluasi argument dan teori yang relevan, dan menyusun dan menciptakan tulisan ilmiah berdasarkan logika dan data. Langkah-langkah tes keterampilan dilakukan untuk mengetahui tahap-tahap dalam mengimplementasikan tes keterampilan. Langkah-langkah tes keterampilan digunakan oleh pendidik untuk menguji tes keterampilan. Menurut Djemari Mardapi (2008) langkah-langkah tes keterampilan yaitu; (1) menentukan kompetensi yang akan diukur, (2) menyusun kisi-kisi instrumen, (3) menulis butir soal atau tugas keterampilan, (4) melakukan validasi soal, (5) melakukan uji coba instrumen, (6) menganalisis instrumen final, dan (7) melaksanakan tes dan menganalisa soal.

Menurut Sudrajat (2008) teknik penilaian antara lain; (1) tes, yaitu pemberian dari sejumlah pertanyaan, (2) observasi, yaitu teknik penilaian yang dilaksanakan oleh siswa, (3) penugasan, yaitu diberikan kepada peserta didik berupa tugas rumah, (4) penilaian portofolio, yaitu suatu teknik penilaian yang dilaksanakan dengan metode mengumpulkan informasi, (5) penilaian diri, yaitu suatu teknik penilaian yang mengajukan setiap siswa menilai dirinya sendiri, dan (6) penilaian antar teman, yaitu suatu teknik penilaian yang dilaksanakan oleh siswa kepada siswa lain. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:193) instrumen penilaian adalah instrumen yang memiliki dua bentuk, yaitu bentuk tes dan non tes. Menurut Wahyudi (2009:65) instrumen penilaian ialah suatu perangkat penilaian yang diterapkan guru saat menilai kemampuan serta kompetensi peserta didik, dengan mengikuti tujuan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari tiga ranah, ialah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kajian relevan sebelumnya, telah mengkaji pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar. Seperti penelitian yang dilakukan Budiman (2021) yang mempelajari pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar; Royyatina dkk (2021) mempelajari pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMP; dan Fera Ariani & Nalim (2021) mempelajari pendekatan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Pendekatan pembelajaran kontekstual sesuai dengan menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini, karena melibatkan peserta didik untuk berpikir kritis dan menghasilkan keterampilan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan lingkungan sekitar peserta didik, pengalaman, dan pengamatan. Penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual menciptakan kelompok masyarakat belajar, peserta didik mampu menganalisis lingkungan sekitar, dan mampu menulis karya ilmiah dengan baik. Menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini yang menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik terkait pengamatan lingkungan sekitar yang bertemakan permasalahan sosial masa kini.

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, peneliti menerapkan penelitian mengenai tujuan dari pengkajian dalam penelitian ini (1) untuk menguraikan bagaimana peserta didik belajar mengenai menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini di kelas XI sebelum diajarkan pendekatan pembelajaran kontekstual ; (2) untuk menguraikan bagaimana peserta didik belajar mengenai menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini di kelas XI setelah diajarkan pendekatan pembelajaran kontekstual; dan (3) untuk menguraikan bagaimana pendekatan pembelajaran kontekstual berdampak pada hasil belajar peserta didik menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini di kelas XI.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis eksperimen. Menurut Sugiyono (2007:72) mengemukakan bahwa pengkajian dengan penelitian eksperimen merupakan sebuah penelitian menggunakan perlakuan tertentu dalam kondisi yang dapat diatur. Jadi, variabel bebas (independen) ditetapkan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual, tetapi variabel terikat (dependen) ditetapkan dengan hasil belajar menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini.

Desain pre-eksperimen dengan desain satu grup pretest-posttest. Populasinya ialah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bonepantai, dengan jumlah 147, untuk keseluruhan sampel 30 peserta didik kelas XII. Sampel dihimpun menggunakan teknik purposive sampling. Tes dilakukan dengan cara evaluasi untuk menetapkan validitas serta reabilitas. Data tersebut didapatkan dari analisis menggunakan statistik deskriptif. Hipotesis diuji menggunakan uji sampel T atau uji t, disebut juga sebagai uji beda rata-rata. Ho jika thitung lebih dominan dari ttabel pada signifikansi 5% (0,05)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merujuk pada tujuan yaitu, (1) mendeskripsikan hasil belajar menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bonepantai sebelum belajar menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual; (2) mendeskripsikan hasil belajar menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bonepantai setelah belajar menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual; dan (3) mendeskripsikan pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bonepantai.

#### **Hasil Uji Validitas Instrumen**

Hasil belajar menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini kelas XI di SMA Negeri 1 Bonepantai, dengan melakukan uji validitas instrumen, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Uji Validitas Instrumen

No Aspek	r hitung	r table	Keterangan
1	0,363	0,113	Valid
2	0,502	0,113	Valid
3	0,519	0,113	Valid
4	0,553	0,113	Valid
5	0,384	0,113	Valid

Berdasarkan tabel 1 di atas, Kriteria pengujian validitas dapat dikatakan jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka indikator dikatakan valid. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  tidak valid. Berdasarkan pada tabel uji validitas, maka dapat dilihat bahwa seluruh soal untuk variabel pendekatan kontenkstual terhadap hasil belajar peserta didik menulis karya ilmiah mempunyai status secara valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 30 yang dibandingkan beradaskan data yang mencakup 30 orang responden dengan r tabel 30 responden = 0,113 yang sesuai dengan data distribusi  $r_{tabel}$ .

#### **Uji Reabilitas**

Hasil belajar menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini kelas XI di SMA Negeri 1 Bonepantai, dengan melakukan uji reabilitas, dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	5

Berlandaskan tabel 2 di atas, hasil uji reabilitas diketahui dengan angka crobach alpha dalam penghitungan reabilitas tes sebesar 0.748 dengan menghitung 5 aspek yaitu, topik, judul, struktur karya ilmiah, bahasa standar (baku), dan kalimat. Maka dari itu, dapat diberi kesimpulan bahwa instrumen penelitian diaplikasikan dalam menghitung variabel-variabel dapat dinyatakan reliabel, dikatakan reliabel karena koegesien reliabilitasnya lebih dari 0,6 dalam *cronbach alpha*.

#### **Hasil Belajar Sebelum belajar Pendekatan Pembelajaran Kontekstual**

Capaian pembelajaran dalam menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini kelas XI SMA Negeri 1 Bonepantai sebelum dibelajarkan menggunakan pendekatan pendekatan pembelajaran kontekstual, sehingga peneliti menerapkan tes awal. Nilai dari capaian pembelajaran tes awal, dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3.** Hasil Belajar Tes Awal

Statistics		
pretest		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		30.8333
Std. Error of Mean		1.60178
Std. Deviation		8.77333
Variance		76.971
Range		41.00

Minimum	14.00
Maximum	55.00

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil belajar sebelum dibelajarkan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat diketahui nilai presentase pada setiap peringkat sebanyak 30 orang atau sebesar 100% berada pada kategori kurang mampu atau dibawah nilai KKM 75, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4.** Presentase Hasil Belajar Pretest Peserta Didik

No	Skala Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	90-100	Sangat mampu	0	0
2.	80-89	Mampu	0	0
3.	75-79	Cukup mampu	0	0
4.	<75	Kurang mampu	30	100 %
5.	0	Gagal	0	0
Jumlah			30	100

**Hasil Belajar Setelah belajar Pendekatan Pembelajaran Kontekstual**

Capaian pembelajaran dalam menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bonepantai setelah dibelajarkan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual, sehingga peneliti menerapkan tea akhir. Nilai capaian pembelajaran tes akhir yang tercantum pada tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5.** Hasil Belajar Tes Akhir Statistics

posttest		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		80.1667
Std. Error of Mean		2.01835
Std. Deviation		11.05498
Variance		122.213
Range		43.00
Minimum		57.00
Maximum		100.00

Berdasarkan tabel 5, capaian pembelajaran dari peserta didik setelah menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat dilihat bahwa nilai presentase pada setiap peringkat, tentunya berbeda-beda, maka dari itu, dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6.** Presentase Hasil Belajar Posttest Peserta Didik

No	Skala Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	90-100	Sangat mampu	5	16 %
2.	80-89	Mampu	9	30 %
3.	75-79	Cukup mampu	7	23 %
4.	<75	Kurang mampu	9	30 %
5.	0	Gagal	0	0
Jumlah			30	99 %

**Uji Hipotesis**

Melihat pengaruh pendekatan pembelajaran kontesktual terhadap hasil belajar menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini, menggunakan SPSS 26, hasil dari pengujian dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7.** Hasil Uji t

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	30.83	30	8.773	1.602
	POSTTEST	80.17	30	11.055	2.018

Tabel 7 membuktikan hasil sig 2 kurang dari 0,005 atau 0,001 kurang dari 0,005, maka dari itu Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga hasil kelas XI di SMA Negeri 1 Bonepantai menulis karya ilmiah dengan permasalahan sosial masa kini sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran kontekstual.

### SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan jika pendekatan pembelajaran kontekstual mempunyai dampak yang sangat signifikan pada hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bonepantai, hal tersebut dibuktikan pada uji hipotesis yang menyatakan bahwa hasil sig (2-tailed) ialah 0,005 atau 0,001 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dan berkontribusi pada pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini, terutama kepada bapak/ibu guru di sekolah SMA Negeri 1 Bonepantai, peserta didik kelas XI 1 sebagai sampel penelitian, bapak dan ibu pembimbing skripsi, dan teman-teman yang telah kebersamai selama kegiatan penelitian berlangsung.

### REFERENSI

- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Handbook I: Cognitive Domain. New York: Longmans.
- Budiman. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Konteksua (CTL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*. 1 (1). 19-27.
- Fera, & Nalim. (2021). Penerapan Model pembelajaran Quantum Leraning Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1 (1). 59-69.
- Gillet, J. (2003). *Writing: A Guide for College and Beyond*. New York: Pearson Longman.
- Johnson, E. B. (2007). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan kegiatan belajar-mengajar mengasyikkan dan bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center. (Terjemahan dari: *Contextual Teaching and Learning: What it is and why it's here to stay*, by Elaine B. Johnson).
- Royyatina, dkk. (2021). Analisis Penggunaan Video Pembelajaran IPA Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Physics and Science Education Journal (PSEJ)*. 1 (2). 51-56.
- Sani, R. (2016). *Penilaian Pembelajaran: Prinsip, Proses, dan Teknik*. Jakarta: Kencana.
- Salam, S. (2017). Developing Needs Analysis Based-Reading Comprehension Leraning Materials: A Study On The Indonesian Language Study Program Students. *Advances In Language And Literary Studies*. 8(4). 106-113
- Malabar, dkk. (2023). Writing Indonesian Argumentative Text: A Development Of Effective Teaching Modules At SMPN 6 In Gorontalo, Indonesia. *International Journal Of Education and Social Science Research*. 6 (3). 94-112.